

ABSTRAK

Siti Rohmaniyah. 1210503143. Analisis Proses Transitivitas Pada Pernyataan-Pernyataan Seksis dalam Novel *A Song of Ice and Fire: A Clash of Kings*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag.; 2. Toneng Listiani, M.Hum.

Kata kunci: Transitivitas, seksisme, analisis wacana kritis

Transitivitas, merujuk pada pernyataan Halliday, adalah berkaitan dengan jenis tindakan apa yang muncul dalam sebuah teks, bagaimana tindakan tersebut dimunculkan, siapa yang melakukannya (agen/pelaku) dan kepada siapakah tindakan tersebut ditujukan (objek/penderita). Penelitian ini dilakukan guna menemukan tipe-tipe proses transitivitas yang dominan muncul pada pernyataan-pernyataan seksis dalam novel *A Song of Ice and Fire: A Clash of Kings* serta makna dibalik proses-proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis proses transitivitas pada pernyataan-pernyataan seksis dalam novel *A Song of Ice and Fire: A Clash of Kings* menunjukkan dari 217 proses yang muncul pada 192 klausa, terdapat 86 *material process*, 34 *mental process*, 21 *verbal process*, 67 *relational process*, 7 *behavioural process*, dan 2 *existential process*. Proses yang paling dominan adalah *material process* (44.8%), kemudian *relational process* (34.8%), *mental process* (17.6%), *verbal process* (10.8%), *behavioural process* (3.6%) dan *existential process* (1.04%). Selanjutnya, novel *A Song of Ice and Fire: A Clash of Kings* mengusung ideology perempuan sebagai obyektifikasi seksual (laki-laki sebagai subjek/tuan; perempuan sebagai objek/budak) karena perempuan didalam novel tersebut lebih banyak diperlakukan sebagai objek seksual laki-laki, untuk menyenangkan laki-laki dan memenuhi hasrat laki-laki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG